

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan statistik. Pada penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, yang dimaksud statistik deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian dilokasi ini dikarenakan kurangnya lembaga jasa keuangan syariah didaerah ini serta jauhnya jarak yang ditempuh untuk mengakses jasa lembaga keuangan syariah yang tersedia. Sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti tempat ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian dan diolah sendiri oleh peneliti menggunakan instrument penelitian seperti data hasil pengisian kuesioner oleh sumber pertama diperoleh (Pahlavi & Afiza, 2020, hlm 56).

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang yang dijadikan objek saat penelitian atau bisa disebut dengan responden. Adapun yang dimaksud dengan responden disini adalah Masyarakat Bugis yang tinggal di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah objek/subjek yang memiliki berbagai macam karakteristik yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah masyarakat Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu yang berjumlah 33,464 jiwa.

Sampel merupakan suatu bagian (subset) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian sebagian elemen dari populasi merupakan sampel (Hermawan & Yusran, 2017, hlm. 97). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *culture sampling* (area sampling). Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi dan kabupaten. (Sugiono, 2017 hlm. 140). Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Populasi (33,464)

E = Tingkat Error (dalam penelitian ini 10 %)

$$\begin{aligned} n &= \frac{33,464}{1+33,464(0,1)^2} &= & n = \frac{33,646}{1+33,464 \cdot (0,01)} \\ &= \frac{33,464}{335,64} &= & 99,70 \text{ atau } 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh besarnya jumlah sampel atau nilai n adalah 99,70 yang dapat dibulatkan menjadi n = 100. Karenanya

masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan/ Pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. (Sugiyono, 2015, hlm. 199). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dimana dalam pengumpulan data ini tertuju kepada masyarakat bugis Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Dokumen merupakan teknik yang digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui data data daerah tempat penelitian berlangsung serta keterangan lainnya.

F. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. (Sugiono, 2013, hlm 124)

Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah yang mana

tingkat literasi keuangan syariah masyarakat dapat diketahui dengan menyebarkan kuesioner mengenai indikator literasi keuangan syariah. Variabel ini diukur dengan rata-rata persentase dari jawaban responden yang benar dari 20 pertanyaan pilihan ganda. Dalam bagian ini, metode pengukuran yang digunakan adalah scoring atau penilaian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden. Jumlah jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali 100%.

Tabel III.I
Desain Operasioanal

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat pengetahuan keuangan pribadi 2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi 3. Pemahaman mengenai riba 4. Prinsip transaksi keuangan syariah 5. Perbedaan bunga bank dan bagi hasil
		Tabungan dan Pinjaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akad pembiayaan yang digunakan dalam bertransaksi 2. Ruang lingkup transaksi akad mudharabah 3. Pengetahuan mengenai bagi hasil dalam bank 4. Pengetahuan mengenai pembiayaan murabahah 5. Pengetahuan mengenai pembaiayaan mudharabah
		Asuransi syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang prinsip asuransi syariah 2. Manfaat penggunaan asuransi syariah 3. Produk asuransi syariah

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengetahuan mengenai resiko asuransi 5. Pengetahuan tentang akad transaksi pengelolaan dana asuransi syariah
		Investasi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai investasi syariah 2. Pengetahuan ragam instrument investasi 3. Pengetahuan mengenai sukuk 4. Pengetahuan mengenai reksadana syariah. 5. Perbedaan pasar modal konvensional dan pasar modal syariah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kualitas layanan dan minat nasabah untuk menggunakan jasa. (Sugiyono,2015,hal.76).

Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil data dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden terhadap 20 pertanyaan. Kemudian jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali dengan 100%. Setiap satu pertanyaan yang dijawab benar akan mendapatkan skor 1 dan jika dijawab salah akan mendapatkan nilai 0.

$$\text{Kategori Tingkat Literasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{\text{Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur untuk

menghitung tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volve.

1. Analisis data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu uji yang dipakai untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dalam memperoleh data. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas kuesioner digunakan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka dikatakan valid betipun sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penentuan tingkat reabilitas, suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila dalam kisaran Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan. Syarat uji reabilitas yaitu :

- 1) Jika nilai Alpha $\geq r$ tabel maka instrument penelitian dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha $\leq r$ tabel maka instrument dikatakan tidak reliabel.